

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut. Adapun kesimpulan dan saran dijelaskan sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

1. Karakteristik ibu kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebagian besar dewasa muda (18-40 tahun), sebagian besar berjumlah anak kurang atau sama dengan 2 (dua) dan sebagian besar berpekerjaan IRT.
2. Sebelum dilakukan komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan media terpadu pengetahuan ibu dikategorikan rendah dan setelah dilakukan intervensi pengetahuan ibu dikategorikan tinggi. Sikap ibu sebelum dilakukan komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan media terpadu digolongkan memiliki sikap negatif dan setelah dilakukan intervensi sikap ibu digolongkan memiliki sikap positif. Sebelum dilakukan komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan media terpadu tindakan ibu dikategorikan kurang baik dan setelah dilakukan intervensi pengetahuan ibu dikategorikan baik.
3. Terdapat pengaruh komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan media terpadu yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pada kelompok intervensi. Adanya pengaruh komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan lembar balik yang signifikan terhadap pengetahuan pada kelompok kontrol. Selanjutnya tidak ada pengaruh komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan lembar balik yang signifikan terhadap sikap dan pada kelompok kontrol.

4. Adanya perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan, sikap dan tindakan ibu merawat balita diare antara kelompok intervensi yang dilakukan komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan media terpadu dengan kelompok kontrol (lembar balik).

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Pihak Manajemen Puskesmas Tanjung Pinang

1. Peneliti mengharapkan agar pihak manajerial Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi dapat menghimbau perawat agar dapat membantu ibu dalam memberikan pengetahuan dalam perawatan balita sakit dengan diare dengan memberikan komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan media terpadu untuk mencegah komplikasi lain dan bisa menindaklanjuti setelah sesampainya di rumah.
2. Agar pihak Puskesmas menerapkan suatu strategi pendidikan kesehatan yang diberikan dalam perawatan balita diare tentang pemberian cairan tambahan dan makanan lebih mendalam dan teratur dengan menggunakan leaflet, alat peraga dan audiovisual sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

7.2.2 Bagi Perawat di Puskesmas Tanjung Pinang

1. Diharapkan pemberian penyuluhan kesehatan tentang diare oleh perawat kepada ibu balita secara terjadwal serta melibatkan semua pihak seperti kader di setiap posyandu agar dapat merawat anak dengan baik dalam kondisi sehat maupun sakit sehingga komplikasi yang akan terjadi dapat dicegah.
2. Diharapkan agar menuntut peran serta petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan kepada ibu yang berkunjung ke Puskesmas supaya menambah informasi tentang cairan tambahan yang diberikan pada anak diare dan mengetahui kapan harus segera di bawa ke petugas kesehatan.

3. Agar petugas kesehatan memberikan pendidikan kesehatan sehingga terjadi peningkatan dan perubahan perilaku ibu balita merawat diare agar kejadian diare dapat diminimalisir sehingga cakupan kejadian diare dapat berkurang.
4. Diharapkan ke depannya agar petugas agar selalu memberikan komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan menggunakan media terpadu kepada ibu balita mengenai diare agar pengetahuan, sikap dan tindakan ibu meningkat dan lebih meningkatkan peran sebagai pendidik kepada masyarakat/ibu balita dan dapat menjadikan media terpadu sebagai alternative utama dalam peningkatan pengetahuan, perbaikan sikap dan perubahan tindakan ibu merawat balita diare sehingga angka kejadian diare dapat ditekan.

7.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti mengharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi ilmiah dalam perkembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan komunikasi informasi edukasi (KIE) dengan media terpadu dan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu merawat balita diare.

7.2.4 Bagi Peneliti Lainnya

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan kerangka acuan serta informasi awal untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu merawat balita diare dan disarankan untuk melihat efektifitas KIE dengan media terpadu dari sisi karakteristik responden seperti usia, pekerjaan dan pengalaman.
2. Jika peneliti lain ingin melanjutkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk dapat mempraktekkannya pada balita yang sedang mengalami diare saat

itu. Sehingga ibu dapat melihat kondisi real dari tanda-tanda bahaya yang muncul pada saat balita mengalami diare.

